

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan secara langsung kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. E Usia 32 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>1</sub> di PMB Suratni berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori. Selain itu dari penatalaksanaan kasus ini kami dapat:

1. Mahasiswa telah mampu melakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada Ny. E dengan usia reproduksi sehat sejak masa kehamilan, bersalin, masa nifas dan menyusui, BBL dan pemilihan alat kontrasepsi dalam keluarga berencana.
2. Mahasiswa telah mampu mengidentifikasi diagnosa kebidanan, masalah dan diagnosa potensial berdasarkan data subjektif dan data objektif pada Ny. E usia 32 tahun wanita usia reproduksi sehat sejak masa kehamilan sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi. Masalah yang dialami Ny. E yaitu ketidaknyamanan kehamilan trimester III, teknik menyusui yang belum benar pada saat menyusui, ketidakyakinan ibu untuk bisa menyusui bayinya dan penggunaan alat kontrasepsi pasca melahirkan.
3. Mahasiswa telah mampu menentukan diagnosa dan masalah potensial, berdasarkan hasil peengkajian data Ny. E usia 32 tahun, dapat diketahui diagnosa potensial yang mungkin dialami adalah, puting susu lecet, bendungan ASI.
4. Mahasiswa telah mampu melakukan antisipasi tindakan dan kebutuhan segera berdasarkan diagnosa potensial yang telah ditetapkan pada Ny. E, yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang teknik menyusui yang baik dan benar, KIE faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI.

5. Mahasiswa telah mampu menyusun rencana asuhan kebidanan yang akan dilakukan pada Ny. E sejak masa kehamilan, bersalin, masa nifas dan menyusui, bayi baru lahir serta penggunaan alat kontrasepsi secara *continuity of care*.
6. Mahasiswa telah mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan kepada Ny. E sejak masa kehamilan, bersalin, masa nifas dan menyusui, bayi baru lahir serta penggunaan alat kontrasepsi secara *continuity of care*.
7. Mahasiswa telah mampu melaksanakan evaluasi tindakan yang telah diberikan pada Ny. E sejak masa kehamilan, bersalin, masa nifas dan menyusui, bayi baru lahir serta penggunaan alat kontrasepsi secara *continuity of care*.
8. Mahasiswa telah mampu melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. E sejak masa kehamilan, bersalin, masa nifas dan menyusui, bayi baru lahir serta penggunaan alat kontrasepsi secara *continuity of care* dengan metode SOAP.

#### B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
2. Bagi Institusi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Sebaiknya Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan
1. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat yang melakukan pemeriksaan di PMB Suratni  
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi

, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.